

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar terhadap wisatawan mancanegara: Sebuah Kajian Empiris Di Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 1998 qwartal 3 sampai dengan 2017 qwartal 4. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ARCH-GARCH untuk mendapatkan data volatilitas nilai tukar rupiah karena datanya tidak tersedia secara langsung. Setelah mendapatkan nilai volatilitas maka semua variabel akan diestimasi menggunakan metode ARDL sehingga dapat ditarik kesimpulan, yaitu: Pertama berdasarkan hasil uji *unit root* atau hasil uji stasioner, variabel yang diteliti memiliki tingkat stasioner yang berbeda-beda. Variabel yang stasioner saat uji *unit root* tingkat level adalah volatilitas nilai tukar rupiah. Sedangkan variabel lain seperti GDP RILL , Harga Relatif dan Wisatawan mancanegara stasioner di tingkat *first difference*. Pengujian pada tingkat *first difference* memperlihatkan bahwa semua variabel yang diteliti stasioner pada taraf 5%.

Kedua, berdasarkan hasil pengujian kointegrasi yang menggunakan metode *Bound Testing* menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain wisatawan mancanegara dengan variabel volatilitas nilai tukar, harga relatif dan GDP RILL memiliki hubungan jangka panjang. Hal tersebut terlihat dari nilai F-statistiknya lebih kecil dari batas atas dengan derajat signfikasi 5%.

Ketiga, hasil estimasi jangka pendek dengan menggunakan metode ARDL memperlihatkan tidak semua variabel independen yang berhubungan signifikan terhadap wisatawan mancanegara. Variabel yang berpengaruh signifikan hanya volatilitas nilai tukar rupiah. Volatilitas nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap

wisatawan mancanegara ke Indonesia. Artinya, apabila volatilitas nilai tukar semakin tinggi maka akan mengurangi jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia. Sedangkan variabel harga relatif memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan wisatawan mancanegara. Variabel GDP RIIL memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan dengan wisatawan mancanegara. Dalam jangka panjang volatilitas nilai tukar signifikan pada tingkat kepercayaan 10% . Sedangkan variabel harga relatif dan pendapatan riil tidak berpengaruh signifikan terhadap arus wisatawan mancanegara.

6.2 Saran dan Rekomendasi kebijakan

1. Adanya hubungan yang negatif dan signifikan variabel volatilitas nilai tukar terhadap wisatawan mancanegara, menjadikan penelitian dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan Bank Sentral dalam menjaga kestabilan nilai tukar. Salah satu cara untuk menstabilkan nilai tukar yaitu meningkatkan ekspor dan mengurangi impor.
2. Apabila pemerintah mengizinkan volatilitas nilai tukar rupiah maka kebijakan pemerintah untuk menarik jumlah wisatawan mancanegara dengan melakukan peningkatan infrastruktur, meningkatkan keamanan, meningkatkan kestabilan politik, dan terus melakukan inovasi terhadap pariwisata Indonesia sehingga wisatawan mancanegara tidak pernah jenuh untuk berkunjung ke Indonesia.
3. Upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan pariwisata tidak terlepas dari kebijakan peningkatan devisa nasional. Peningkatan devisa nasional disebabkan oleh naiknya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Maka, *online marketing* tentang pariwisata Indonesia lebih digencarkan lagi diluar negeri.
4. Dalam suatu penulisan tidak lepas dari keterbatasan, begitu juga dengan penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data bulanan karena pergerakan nilai tukar dalam bulanan akan terlihat

lebih jelas. Selain itu, sebaiknya juga menambah variabel independen dan lingkup penelitian diperluas sebagai penyempurnaan dari penelitian ini, sehinggagaa topik ini berkembang dengan hasil yang lebih baik.

